



Analisa Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Kinerja Keuangan, Kepemilikan Perusahaan, DAR berpengaruh Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Indikator Moderating Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

Devina Shava Amalia*¹, Hwihanus²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia
1222200102@surel.untag-sby.ac.id¹, hwihanus@untag-sby.ac.id²

Alamat: Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis: 1222200102@surel.untag-sby.ac.id*

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of macro fundamentals, micro fundamentals, financial performance, and company ownership on the value of companies with state ownership structures listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 to 2023. This research uses a quantitative descriptive approach using secondary data for independent and dependent variables. Data is obtained from financial reports, annual reports, and various online platforms including the Indonesia Stock Exchange website. This research targets all state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023, with six companies selected using the random sampling method. The results of hypothesis testing show that one independent variable has a significant influence on the dependent variable, while the other eight variables do not have a significant influence on firm value.*

Keywords: *Macro Fundamentals, Micro Fundamentals, Financial Performance, Ownership Structure, Company Characteristics*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fundamental makro, fundamental mikro, kinerja keuangan, dan kepemilikan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur kepemilikan negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2023. Untuk mengetahui dan mengevaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder untuk variabel independen dan dependen. Data diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan website Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini meliputi perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 hingga 2023, dengan enam perusahaan yang dipilih memakai metode random sampling. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa satu variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan delapan variabel lainnya tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Struktur kepemilikan saham lebih dari 51 persen ditetapkan pemerintah dalam bentuk badan usaha milik negara (BUMN) berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat untuk menumbuhkan dan mengembangkan bidang usaha yang belum diminati oleh swasta. BUMN mempunyai peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan publik, penyeimbang kekuatan swasta besar dan pengembangan usaha kecil dan menengah/koperasi. BUMN merupakan sumber penting pendapatan negara dalam bentuk berbagai jenis pajak, dividen, dan hasil privatisasi.

Untuk menghindari permasalahan antara pemilik dan manajer, perusahaan perlu melakukan pembagian kekuasaan melalui kepemilikan saham (Hwihanus, 1998) dan meningkatkan kebebasan pengambilan keputusan dengan meningkatkan kepemilikan saham di dalam perusahaan (adanya kepemilikan orang dalam). Hal ini bertujuan untuk meminimalkan perselisihan di dalam toko (biaya agensi). Manfaat langsung dari keputusan ini (Hwihanus et.al. 2019).

Beberapa peneliti berpendapat bahwa struktur kepemilikan (Wahyudi dan Pavesti, 2006; Perwitasari, 2014) dapat mempengaruhi tata kelola perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan tujuan perusahaan, yaitu maksimalisasi nilai pemegang saham. Mereka juga berpendapat bahwa hal ini juga mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menyelesaikan tugas kepemilikan.

Keputusan kepemilikan saham suatu perusahaan tidak hanya didasarkan pada fundamental makroekonomi saja, namun juga mempertimbangkan karakteristik unik perusahaan tersebut. Pemegang saham dipengaruhi oleh karakteristik yang ada: ukuran perusahaan, rasio utang, profitabilitas, industri, kepemilikan manajemen, staf profesional, jumlah anggota dewan, jumlah anggota komite audit, usia perusahaan, sektor teknologi dalam hal badan usaha milik negara). Menjamin keuntungan bagi negara sebagai pemilik perusahaan. Kepemilikan saham BUMN mencerminkan tingkat kepemilikan pemerintah dibandingkan struktur kepemilikan, karena hal ini menguatkan karakteristik perusahaan dan faktor makro fundamental di luar perusahaan.

Penelitian mengenai struktur kepemilikan menjadi daya tarik untuk mengetahui seberapa besar Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Kinerja Keuangan, Kepemilikan Perusahaan berpengaruh Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan

Tinjauan Pustaka

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang menerima masukan, mengolahnya untuk mencapai tujuan manajemen yang telah ditentukan, dan membuahkan hasil (Dyah Ciptaning LSW, SE., 2018). Ini memberikan data keuangan kepada manajemen organisasi, fokus akuntansi manajemen, dan pemangku kepentingan internal yang bertugas mengarahkan dan memantau operasinya (Siregar, Baldrice, Suripto, 2013).

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan berkualitas tinggi secara sadar mengirimkan sinyal ke pasar dan bahwa pasar dapat membedakan antara perusahaan-

perusahaan berkualitas tinggi dan berkualitas rendah (Hartono, 2005). Teori Signaling (Signaling Theory) Teori signaling berpendapat bahwa perusahaan yang berkualitas tinggi secara sadar mengirimkan sinyal kepada pasar agar pasar dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas tinggi dan yang berkualitas rendah (Hartono, 2005).

Agency Theory

Dalam konteks ini, prinsipal adalah lembaga yang mempercayakan agen untuk melaksanakan tugas tertentu, dan agen adalah lembaga yang diberi wewenang untuk melaksanakan tugas tersebut (Jensen, M. C., & Meckling, 1976) mendefinisikan agensi teori sebagai suatu hubungan kontraktual di mana satu pihak (principal) memberikan wewenang kepada pihak lain (agent) untuk melakukan suatu tugas tertentu atas nama principal. (Eisenhardt, 1989) mendefinisikan agensi teori sebagai suatu hubungan di mana dua atau lebih pihak memiliki tujuan yang berbeda dan saling bergantung satu sama lain.

Teori Legitimasi

Legitimacy theory menyatakan bahwa organisasi harus terus menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat (Rustiarini, 2011). Demikian juga Naser, AlHussaini, Al-Kwari, dan Nuseibeh (2006) menyatakan bahwa teori legitimasi telah digunakan dalam kajian akuntansi untuk mengembangkan teori pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Fundamental Makro

Fundamental makro adalah isu-isu yang mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan, seperti penganggaran, penawaran dan permintaan, statistik pertumbuhan dan inflasi, pertimbangan kebijakan moneter dan fiskal, dan perdagangan internasional.

Fundamental Mikro

Fundamental mikro adalah faktor yang berhubungan dengan kebijakan internal suatu perusahaan, Sunariyah (2006:13)

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018:239), definisi kinerja keuangan yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle) dan lainnya.

Struktur Kepemilikan

Struktur Kepemilikan adalah persentase bagian saham dalam sebuah perusahaan. Struktur kepemilikan saham mencerminkan distribusi kekuasaan dan pengaruh di antara pemegang saham atas kegiatan operasional perusahaan.

Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan (Safitri, 2008).

DAR

Menurut (Amelia & Gulo, 2021) DAR adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Yang berarti juga rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah aset perusahaan tertutupi oleh kewajibannya atau seberapa besar kewajiban perusahaan mempengaruhi pengelolaan asetnya.

Hubungan Antar Variabel Dependen dan Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (Divident Equity Ratio), EPS (Earning Per Share), FZ (Ukuran Perusahaan), CR (Current Ratio), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Publik, Kepemilikan Manajerial, PDb, Suku Bunga.

a. Pengaruh Fundamental Makro terhadap Nilai perusahaan

Dalam beberapa penelitian, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa makro ekonomi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap faktor perusahaan, tetapi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor fundamental makro seperti tingkat inflasi dan kurs yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif, tetapi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan jika dilihat secara simultan dengan faktor fundamental mikro dan struktur keuangan.

b. Pengaruh Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Dalam beberapa penelitian, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa fundamental makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa perubahan makro ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

c. Pengaruh Fundamental makro terhadap Karakteristik Perusahaan

Dalam beberapa penelitian, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa fundamental makro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap karakteristik perusahaan. Hal ini

berarti bahwa perubahan makro ekonomi seperti tingkat inflasi dan suku bunga dapat mempengaruhi karakteristik perusahaan secara negatif.

d. Pengaruh Fundamental mikro terhadap kinerja keuangan

Dalam beberapa penelitian, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa fundamental mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Faktor mikro seperti likuiditas dan leverage dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

e. Pengaruh Fundamental mikro terhadap karakteristik perusahaan

Dalam beberapa penelitian, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa fundamental mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik perusahaan. Faktor mikro seperti profitabilitas dan struktur modal dapat meningkatkan karakteristik perusahaan.

f. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dalam beberapa penelitian, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan seperti profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

g. Pengaruh Fundamental mikro terhadap Nilai Perusahaan

Dalam beberapa penelitian, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa fundamental mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor mikro seperti profitabilitas dan struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

h. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja keuangan

Dalam beberapa penelitian, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan insider, institusional, dan keluarga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan biaya operasional.

i. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Dalam beberapa penelitian, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan. Kepemilikan insider, institusional, dan keluarga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan biaya operasional.

j. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kinerja keuangan

Dalam beberapa penelitian, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas,

pertumbuhan perusahaan, dan pengungkapan sustainability report berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

k. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Dalam beberapa penelitian, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi seperti corporate governance, pengungkapan corporate social responsibility, karakteristik perusahaan, dan struktur kepemilikan dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh DAR terhadap Nilai Perusahaan

Dalam beberapa penelitian DAR mencerminkan seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan dapat mempengaruhi pengelolaan aktiva perusahaan. Semakin tinggi DAR berarti semakin besar jumlah modal yang digunakan sebagai modal investasi sehingga meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa apabila perusahaan semakin banyak menggunakan hutang jangka panjang untuk membiayai aktivitynya maka dapat menaikkan nilai perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang bertajuk “Pengaruh Analisis Makro Fundamental, Analisis Mikro Fundamental, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Indikator Moderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” perlu dilakukan meninjau berbagai penelitian terkait. Penelitian dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan Anda menerima penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya Mereka adalah:

Hwihanus, dan Maulidah Narastri, 2020

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain dilakukan Hwihanus, dan Maulidah Narastri (2020). Melakukan penelitian yang berjudul Fundamental Makro dan Karakteristik Perusahaan Dalam Struktur Kepemilikan Pada Badan Usaha Milik Negara (2020).

Studi ini menghubungkan fundamental makroekonomi dan struktur kepemilikan dengan hasil yang tidak signifikan bagi perusahaan milik negara. Selain faktor makro fundamental, peneliti mengkaji kembali hasil tersebut dengan menambahkan variabel karakteristik perusahaan yang ingin ditanamkan investor. Alat analisis yang digunakan adalah Structural

Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial dan pribadi mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap perusahaan milik negara.

Persamaan tujuan dari penelitian terdahulu dengan tujuan penelitian ini adalah variabel yang terletak pada Fundamental Makro yang mempengaruhi Karakteristik Perusahaan.

Hwihanus, Tri Ratnawati, & Indrawati Yuhertiana, 2019

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain dilakukan Hwihanus¹, Tri Ratnawati², & Indrawati Yuhertiana (2019). Melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara struktur kepemilikan, kinerja keuangan, volatilitas mikro fundamental terhadap nilai perusahaan, dan fundamental makro pada perusahaan milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian diulang pada 20 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM). Hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan tingkat signifikansi 5 pada t-tabel 1,960 yang menunjukkan bahwa seluruh pengujian hipotesis yang menolak data makro fundamental terhadap nilai perusahaan diterima.

.Persamaan tujuan dari penelitian terdahulu dengan tujuan penelitian ini adalah variabel yang terletak pada Fundamental Makro yang mempengaruhi Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan.

Hipotesa Penelitian

- H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H2: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H3: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- H4: Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- H5: Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan
- H6: Karakteristik berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H7: : Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H8: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan
- H9: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- H10: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan
- H11: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H12: DAR (Debt to Asset Ratio) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan mengumpulkan data sekunder yang terkait dengan Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Kinerja Keuangan, Struktur kepemilikan suatu perusahaan mempengaruhi nilai perusahaannya, dan struktur kepemilikan merupakan indikator penyesuaian bagi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari laporan keuangan berdasarkan kategori

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan mengumpulkan data sekunder yang terkait dengan Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Kinerja Keuangan, Struktur kepemilikan suatu perusahaan mempengaruhi nilai perusahaannya, dan struktur kepemilikan merupakan indikator penyesuaian bagi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari laporan keuangan berdasarkan kategori perusahaan, laporan tahunan dan sumber lain di website Bursa Efek Indonesia milik negara dalam periode 2019-2023.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 (5 tahun pengamatan) dan yang memiliki laporan keuangan lengkap. Sampel penelitian ini terdiri dari 5 perusahaan yang dipilih dengan metode random sampling.

Variabel dan Indikator

Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

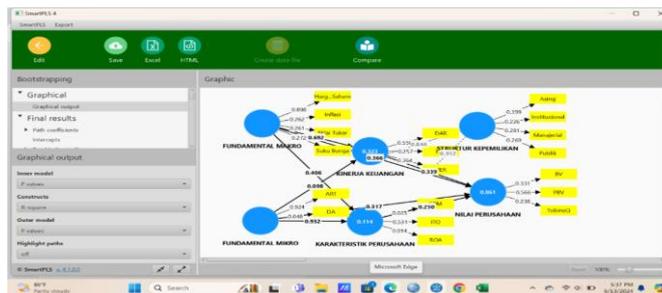
Tabel 1. Variabel Dan Indikator

Fundamental Mikro	X1.1	DER (Divident Equity Ratio)
	X1.2	EPS (Earning Per Share)
	X1.3	FZ (Ukuran Perusahaan)
	X1.4	CR (Current Ratio)
Struktur Kepemilikan	Z1.1	Kepemilikan Institusional
	Z1.2	Kepemilikan Asing
	Z1.3	Kepemilikan Pemerintah
	Z1.4	Kepemilikan Publik
	Z1.5	Kepemilikan Manajerial
Fundamental Makro	X2.1	PDB (Pendapatan Domestik Bruto)
	X2.2	(SB) Suku Bunga
	X2.3	Inflasi
	X2.4	Nilai Tukar (Kurs Tengah)
Karakteristik Perusahaan	X3.1	Jumlah Dewan Komisaris
	X3.2	Jumlah Dewan Direksi
	X3.3	Umur Perusahaan

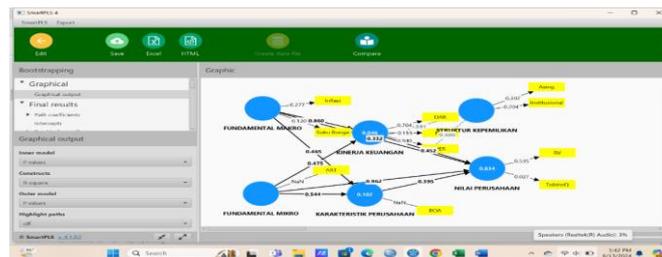
Kinerja Keuangan	X3.4	Jumlah Komite Audit
	Y1.1	Perputaran Piutang
	Y1.2	Perputaran Persediaan
	Y1.3	GPM (Margin Laba Kotor)
	Y1.4	ROE (Return Of Equity)
	Y1.5	ROA (Return Of Asset)

Dalam penelitian ini variabel dan indikator dijelaskan secara jelas pada Tabel 1. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka. Penulis mengandalkan dukungan PLS untuk pengolahan data. Program Smart-PLS (Partial Least Square) digunakan karena memiliki kemampuan analisis yang baik dan dapat mengolah data secara efisien. Analisis data berperan penting dalam menjawab pertanyaan penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Setiap hipotesis dianalisis menggunakan perangkat lunak analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan SEM-SmartPLS4 untuk menguji hubungan antar variabel.

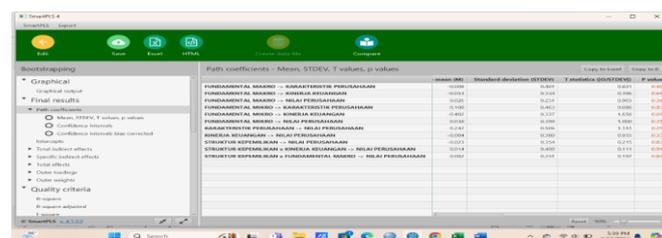
3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Hasil Analisis



Gambar 2. Hasil Analisis



Gambar 3. Hasil Analisis

Pembuktian Hipotesa

H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental makroekonomi mempunyai pengaruh positif dan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kekayaan bersih perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Hwihanus et al., 2019) yang menyatakan bahwa “hasil penelitian mempunyai dampak negatif dan tidak signifikan” jika dibandingkan dengan indikator seperti PDB, inflasi, kekayaan bersih, dan kekayaan bersih. Itu adalah keberadaan Indikator seperti EPS, Harga Saham, PER, BV, PBV menunjukkan nilai aset bersih negatif. Lebih lanjut, para peneliti mencatat bahwa “fundamental makroekonomi bersifat negatif dan tidak ada dampak negatif yang signifikan” (Sari dkk.,2020).

H2: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental makroekonomi mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan dampaknya kecil. Temuan ini mendukung penelitian bahwa “fundamental makro tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan” (Soekapdjo et al., 2019). Dan peneliti menolak penelitian tersebut (Hwihanus et al., 2019) yang menyatakan bahwa “penelitian ini berdampak negatif dan signifikan”, sehingga mengecualikan indikator inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan produk domestik bruto yang digunakan tidak ada dampak signifikan

H3: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental makroekonomi mempunyai dampak negatif terhadap karakteristik perusahaan, namun dampaknya kecil. Temuan ini mendukung penelitian bahwa “fundamental makro tidak berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan” (Soekapdjo et al., 2019). Dan peneliti menolak penelitian tersebut (Pakpahan, 2010) yang menyatakan bahwa “penelitian ini mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan” oleh karena itu temuan yang digunakan bersifat negatif dan tidak signifikan.

H4: Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental mikro mempunyai dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan dampaknya kecil. Temuan ini mendukung penelitian bahwa “fundamental mikro tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan” (Soekapdjo et al., 2019). Dan peneliti menolak penelitian tersebut (Hwihanus et al., 2019) yang menyatakan bahwa “penelitian ini berdampak negatif dan signifikan”, sehingga mengecualikan indikator inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan produk domestik bruto yang digunakan tidak ada dampak signifikan.

H5: Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental mikro mempunyai pengaruh yang positif dan kecil terhadap karakteristik perusahaan.

Temuan ini mendukung temuan penelitian bahwa “fundamental mikro tidak mempunyai dampak signifikan terhadap karakteristik perusahaan” (Witantri Y.M., 2019). Dan peneliti menolak penelitian yang mengatakan “penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan” (Ismawati, 2018), sehingga dengan menggunakan indikator board, board, komite audit, dan umur perusahaan, temuan ini memberikan dampak negatif dan tidak signifikan terhadap perusahaan.

H6: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian bahwa “karakteristik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” (Fitria, G, 2019). Peneliti kemudian menolak penelitian tersebut dengan mengatakan, “Penelitian ini berdampak negatif dan tidak signifikan” (Ikhwandarti, 2010).

H7: Fundamental mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa fundamental mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian bahwa “mikrofundamental berpengaruh positif dan signifikan” (Novitasari, 2016), sedangkan peneliti menemukan bahwa “penelitian ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan” (Sari. R.P., 2020). Temuan yang menggunakan ukuran dewan direksi, dewan direksi, komite audit, dan usia perusahaan mempunyai pengaruh negatif namun kecil terhadap karakteristik perusahaan.

H8: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur kepemilikan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun pengaruhnya kecil. Penelitian ini menemukan bahwa indikator kinerja keuangan melalui kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan negara, kepemilikan publik dan kepemilikan manajerial, serta kinerja keuangan bersifat negatif dan tidak signifikan (Studi et al., 2022). Indikator dengan indikator ART, DAR, FAT, GPM, ITO, ROA.

H9: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik perusahaan.

Hasil ini mendukung penelitian (Chintya., 2020). Oleh karena itu, temuan penelitian ini dengan menggunakan indikator dewan direksi, dewan direksi, komite audit, dan umur perusahaan berpengaruh negatif dan kecil terhadap karakteristik perusahaan.

H10: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, namun dampaknya kecil. Penelitian menyatakan “penelitian ini mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan” terhadap indikator kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan negara, kepemilikan publik, dan kepemilikan manajerial (Studi et al., 2022), kinerja keuangan didasarkan pada indikator-indikator berikut : Kinerja keuangan menggunakan indikator ART, DAR, FAT, GPM, ITO, RO.

H11: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan tidak signifikan. Penelitian ini mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap indikator kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan negara, kepemilikan publik, dan kepemilikan manajerial (Hwihanus et al., 2019), sekaligus menunjukkan nilai yang solid jika dikaitkan dengan metrik EPS. , harga saham, PER, BV, PBV. Penelitian ini juga menolak penelitian (Ekonomi dan Udayana, 2016) yang menyatakan bahwa “penelitian ini berdampak positif dan signifikan”.

H12: DAR (Debt to Asset Ratio) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Analisis menunjukkan bahwa DAR mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan tidak signifikan. . Penelitian ini mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap indikator kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan negara, kepemilikan publik, dan kepemilikan manajerial (Hwihanus et al., 2019). Penelitian ini mendukung penelitian (Rudi et al., 2020) yang mengatakan Debt to asset ratio dan dividen payout ratio tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi memiliki pengaruh yang positif.

4. KESIMPULAN

- a. H1 : Fundamental Makro dengan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- b. H2 : Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

- c. H3 : Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan.
- d. H4 : Fundamental Mikro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- e. H5 : Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan.
- f. H6 : Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- g. H7 : Fundamental Makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- h. H8 : Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- i. H9 : Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan.
- j. H10 : Karakteristik Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- k. H11 : Kinerja keuangan berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- l. H12: DAR (Debt to Asset Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhillah, I. R., & Hwihanus, H (2023), Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumn Diindonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce* 2 (4), 1-14. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.2049>
- Anjani, Z. T. (2021). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 10(2), 45-51.
- Hwihanus, H., & Narastri, M. (2020). Fundamental Makro Dan Karakteristik Perusahaan Dalam Struktur Kepemilikan Pada Badan Usaha Milik Negara. *Seminar Nasional Konsorium Untag Indonesia* 2, 1–12.
- Hwihanus, H., Ratnawati, T., Dan Yuhertiana, I. (2019), Analisis Pengaruh Fundamental Makro Dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1-8.

- Jonathan, I.B., 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan Dengan Menggunakan Dupont System. *J. Muara Ilmu Ekon. Dan Bisnis* 2, 419. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1610>
- Muh Hamzah Thiofani Muzayin, R. T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitals Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019). <https://trilogi.alc.id/journal>.
- Sari, R. P., Romli, H., Dan Marsinah L. (2020), *Pengaruh Faktor Fundamental Mmakro Dan Mikro Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bei)* 1-14.
- Shamaya, V. P, & Hwihanus, H. (2024). Analisa Fundamental Makro Dan Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, Dan Kinerja Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Sub. Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2022). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan (Jimek)* 4 (1). 1-17.. <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2664>
- Tara. A, & Hwihanus, H. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, Csr, Struktur Kepemilikan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Properti Di Bei. *Economic And Business Management International Journal* 5 (1). 1-15.
- Veronica A, & Pebriani, R. A.,. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi, Terhadap Harha Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6 (1). 1-20.